

ABSTRACT

DITA SURWANTI. **The Influence of Environment Differences to Kaname's Attitude toward Traditional Japanese Culture in Junichiro Tanizaki's *Some Prefer Nettles***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2008.

This story is talking about the conflict between the traditional and modern Japanese culture. Kaname is created by the author as a modern Japanese man who does not like the traditional Japanese culture. In this story Kaname is psychologically developed. Kaname's attitude toward traditional Japanese culture is not the same as what it is at the beginning of the story. As the story goes forward Kaname experiences many environment differences which give contribution to his attitude change.

The reason of writing this thesis is derived from the writer's curiosity to understand more about the change of Kaname's attitude toward traditional Japanese culture, his environment differences and also the influence of his environment differences to his attitude toward the traditional Japanese culture. Thus, the writer has formulated the following problems that base the writing of this thesis, they are: (1) What are Kaname's attitude toward the traditional Japanese culture described at the beginning of the story? (2) What are Kaname's environment differences that happened in the story? (3) How do the environment differences influence Kaname's attitude toward the traditional Japanese culture?

This study applies a library research. There are two kinds of sources; the primary source is the story itself, *Some Prefer Nettles*. The secondary sources are obtained from several books on literature, psychology, and also from the internet. In answering the problems, several theories on literature and psychology are applied. They are theory of character, characterization, setting, influence of environment and attitude change. The psychological approach is chosen to explain Kaname's attitude change.

Finally, the writer concludes that at the beginning of the story Kaname does not like the traditional Japanese culture even he is annoyed at it, but it is changed after he experiences many environment differences that makes him meet many different places, arts and people. The environment differences bring influence to Kaname's attitude toward traditional Japanese culture. He is attracted to the traditional Japanese culture and even he enjoys the traditional Japanese culture.

ABSTRAK

DITA SURWANTI. **The Influence of Environment Differences to Kaname's Attitude toward Traditional Japanese Culture in Junichiro Tanizaki's *Some Prefer Nettles***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2008.

Novel ini menceritakan tentang konflik antara kebudayaan tradisional Jepang dan kebudayaan modern Jepang. Kaname diciptakan oleh pengarang sebagai seorang pria Jepang modern yang tidak suka dengan kebudayaan tradisional Jepang. Dalam novel ini Kaname mengalami perkembangan psikologi. Sikap Kaname terhadap kebudayaan tradisional Jepang tidak sama seperti pada awal cerita. Seiring berjalannya cerita Kaname mengalami banyak lingkungan berbeda yang mempengaruhi perubahan sikapnya.

Alasan dibalik penulisan skripsi ini adalah rasa ingin tahu dari penulis untuk memahami lebih jauh mengenai perubahan sikap Kaname terhadap kebudayaan tradisional Jepang, lingkungan Kaname yang berbeda dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi sikapnya terhadap kebudayaan tradisional Jepang. Oleh karena itu penulis merumuskan masalah yang mendasari penulisan skripsi ini seperti di bawah ini: (1) Apa saja sikap Kaname terhadap kebudayaan tradisional Jepang yang diceritakan di awal cerita? (2) Apa saja lingkungan Kaname yang berbeda? (3) Bagaimana perbedaan lingkungan tersebut mempengaruhi sikap Kaname terhadap kebudayaan tradisional Jepang?

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. Ada dua macam sumber informasi, sumber informasi yang utama adalah cerita itu sendiri, yaitu *Some Prefer Nettles*. Sumber informasi yang kedua didapat dari beberapa buku sastra, psikologi dan juga dari internet. Dalam menjawab rumusan masalah, beberapa teori sastra dan psikologi juga digunakan, yaitu teori karakter, teori karakterisasi, teori lokasi, teori pengaruh lingkungan dan teori perubahan sikap. Pendekatan psikologi dipilih untuk menjelaskan tentang perubahan sikap Kaname.

Akhirnya penulis menyimpulkan bahwa pada awal cerita Kaname tidak suka dengan kebudayaan tradisional Jepang bahkan dia merasa terganggu dengan kebudayaan tersebut. Akan tetapi hal tersebut berubah setelah Kaname mengalami banyak lingkungan berbeda yang membuat dia menjumpai tempat-tempat yang berbeda, kesenian-kesenian yang berbeda dan juga orang-orang yang berbeda. Perbedaan lingkungan tersebut juga membawa pengaruh terhadap sikap Kaname pada kebudayaan tradisional Jepang dan bahkan dia menikmati kebudayaan tradisional Jepang.